

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Liturgi merupakan puncak dari segala peribadatan umat Katolik. Dalam perayaan liturgi terutama dalam Ekaristi Allah yang transenden hadir di tengah umat dalam diri Imam, Gereja dan umat yang berkumpul atas nama-Nya untuk mencicipi perjamuan surgawi. Dalam perayaan liturgi umat berpartisipasi secara aktif dan sadar sehingga berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan iman mereka. Pertumbuhan dan perkembangan iman umat serta keterlibatannya untuk melayani Gereja terutama dalam perayaan liturgi merupakan sebuah pencapaian yang besar bagi Paroki tersebut. Paroki Roh Kudus Nelle telah menunjukkan bahwa liturgi memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan iman umat. Dengan liturgi umat beriman menyadari hakikat liturgi sebagai puncak dari segala peribadatan umat Kristiani. Umat Paroki Roh Kudus Nelle mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam liturgi ke dalam kehidupan setiap hari. Pertumbuhan dan perkembangan iman umat Paroki Roh Kudus Nelle terlihat jelas dalam keterlibatan umat dalam lima tugas Gereja yakni pewartaan (*kerygma*), persekutuan (*koinonia*), peribadatan (*Liturgia*), pelayanan (*diakonia*), dan kesaksian (*martyria*). Umat Paroki Roh Kudus Nelle menyadari bahwa Gereja membutuhkan agen-agen yang dapat melanjutkan karya misi Gereja. Ada beberapa poin penting tentang peran liturgi dalam pertumbuhan dan perkembangan iman umat Paroki Roh Kudus Nelle yakni: *Pertama* liturgi sebagai sumber kekuatan dalam iman, *Kedua*, liturgi sebagai tanda kehadiran Allah di tengah dunia, baik dalam kurban misa (*In Misae Sacrificio*), sakramen-sakramen (*In Sacramentisi*) dan dalam Sabda-Nya dan dalam umat beriman (*In Verbo Suo et Fidelibus*). *Ketiga*, Liturgi Sebagai Sarana

Pewartaan (*Kerygma*) bagi umat beriman, *Keempat*, Liturgi Sebagai Sarana Untuk Hidup Saling Melayani, *Kelima*, Liturgi sebagai sarana persekutuan umat Allah.

Perkembangan iman umat, perlu disalurkan dalam kehidupan setiap umat Kristen. Melalui liturgi umat beriman semakin dekat dengan kasih Allah yang tak berkesudahan bagi umat-Nya. Dengan liturgi Allah yang transenden dapat hadir untuk menyapa umat beriman yang berkumpul dalam nama-Nya. Melalui liturgi yang dirayakan di dalam Gereja umat beriman mengalami Allah yang hadir melalui imam, tanda dan simbol serta sakramen-sakramen dalam perayaan Ekaristi. Umat Paroki Roh Kudus Nelle, telah menimba pengalaman rohani dalam ekaristi dan menyalurkan rahmat tersebut dalam karya pelayanan, persaudaraan, pewartaan dan persekutuan hidup bersama dalam masyarakat.

Dalam perkembangan zaman umat Paroki Nelle diajak untuk Kritis serta kreatif dalam bertindak dan menentukan pilihannya. Gereja berharap melalui liturgi umat Paroki Roh Kudus Nelle tetap berdiri kokoh pada pilar-pilar yang diajarkan oleh Yesus dalam karya-karya-Nya. Dorongan dan semangat umat Paroki Roh Kudus Nelle hendaknya menjadi cerminan bagi banyak orang. Dengan demikian melalui teladan hidup yang ditampilkan mereka benar-benar menjadi saksi-saksi Kristus yang handal untuk masa depan Gereja.

5.2 Saran

Dalam liturgi umat diajak untuk bersatu hati dan mendekatkan diri dengan Sang Pencipta. Sebaliknya peran umat beriman sangat penting karena dapat menentukan arah dan kiblat iman mereka. Oleh karena itu pada bagian ini penulis memberikan saran kepada pastor Paroki, dan umat Paroki Roh Kudus Nelle. Semoga melalui saran sederhana ini umat mengalami pertumbuhan secara rohani terutama dalam hal liturgi.

5.2.1 Pastor Paroki Roh Kudus Nelle

Peran pastor Paroki yakni memberikan pendampingan secara Khusus terhadap umat Paroki Roh Kudus Nelle, agar bertumbuh dalam iman sesuai dengan harapan Gereja. Sebagai Pastor Paroki, hendaknya memberikan “perhatian” serius terhadap karya pelayanan dalam liturgi. Perhatian dalam bentuk pembuatan program katekese dan seminar liturgi kepada umat sehingga umat memiliki pemahaman yang sama terhadap liturgi. Pastor Paroki melantik kelompok kecil sebagai petugas liturgi seperti: lektor, akolit dan misdinar. Selain itu perlu mendengarkan keluh kesah dari umat sehingga pastor paroki dapat berjalan bersama umat dalam iman akan Yesus Kristus.

5.2.2 Bagi Seksi Liturgi

Salah satu tugas utama seksi liturgi adalah merancang dan melaksanakan program sosialisasi Tata Perayaan Ekaristi yang baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada umat tentang arti dan makna setiap bagian dari perayaan Ekaristi. Dengan pemahaman yang lebih baik, umat dapat menyadari bahwa kehadiran mereka dalam liturgi adalah sebuah undangan istimewa dari Allah, yang mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dan penuh makna dalam perayaan iman.

Selain itu, seksi liturgi juga bertanggung jawab dalam membagi dan mengatur petugas untuk berbagai kelompok liturgi. Kelompok-kelompok ini mencakup lektor yang membacakan Kitab Suci, pemazmur yang memimpin nyanyian mazmur, misdinar yang membantu imam di altar, dan petugas koor yang memimpin nyanyian dan musik selama misa. Dengan membagi tugas kepada berbagai kelompok ini, seksi liturgi tidak hanya memastikan kelancaran pelaksanaan liturgi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif umat dalam setiap aspek liturgi.

Melibatkan umat secara langsung dalam tugas-tugas liturgi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap liturgi. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada umat untuk menggunakan bakat dan keterampilan mereka dalam pelayanan gereja, serta memperkuat ikatan komunitas dalam paroki. Dengan demikian, peran seksi liturgi tidak hanya terbatas pada koordinasi teknis, tetapi juga mencakup upaya untuk membangun dan memberdayakan komunitas umat melalui partisipasi aktif dalam liturgi.

Dalam keseluruhan tugasnya, seksi liturgi harus bekerja sama dengan pastor paroki dan dewan pastoral untuk memastikan bahwa semua kegiatan liturgi sesuai dengan pedoman resmi dari Komisi Liturgi KWI. Mereka juga harus terbuka terhadap masukan dan umpan balik dari umat, sehingga dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas liturgi di paroki. Dengan peran yang begitu penting ini, seksi liturgi menjadi ujung tombak dalam upaya memperdalam iman dan keterlibatan umat dalam kehidupan gereja.

5.2.3 Bagi para pembaca

Dengan tulisan ini pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang liturgi. Selain memperoleh ilmu pengetahuan, dengan tulisan ini pembaca dapat mendapat gambaran tentang liturgi dan dampaknya terhadap kehidupan umat. Sehingga mendorong pembaca untuk terlibat dalam kursus-kursus liturgi praktis, menjadi pengurus atau anggota seksi liturgi baik di paroki maupun di KBG, dan ambil bagian dalam hari studi liturgi, Serta dapat memahami dan mempraktekkan liturgi Gereja dengan benar sesuai dengan pedoman resmi dari Komisi Liturgi KWI.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN DAN KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2023.

Fransiskus. *Desiderio Desideravi*. Penerj. Th. Eddy Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2022.

Kitab Hukum Kanonik, cet XII, penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Jakarta: Obor, 2004.

Komisi Liturgi KWI, *Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi*. Jakarta: Obor, 2011.

Komisi Liturgi Regio Jawa. *Pedoman Berliturgi dan Panduan Musik Liturgi*. Malang: Dioma, 1996.

Komisi Liturgi MAWI. *Bina Liturgia: Kumpulan Dokumen Liturgi*. Jakarta: Obor, 1986.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Harsdawiryana sj, cet. VII. Jakarta: Obor 2003.

II. BUKU-BUKU

Abineno, J.L. Ch., *Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.

Boersema, Jan A. dkk. *Berteologi abad XXI: Menjadi Kristen Indonesia di tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta : Suluh Cendikia, 2015.

Cahyadi, Krispurwarna. *Benedictus XVI*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Camnahas, Antonio dkk, ed. *Satu Abad Paroki Roh Kudus Nelle*. Maumere: Ledalero, 2022.

Ceme, Remigius. *Mengungkap Relasi Dasar Allah dan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2012.

- Child, S. Brevard. *Introduction to the Old Testament as Scriptura*. Philadelphia: Fortres Press, 2011.
- Csonka, Ladislao. *Menyusuri Pewartaan Gereja*. Penerj. P. F. X Adisusanto. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2010.
- Da Cunha. Bosco. *Teologi Liturgi dalam Hidup Gereja*. Malang: Dioma, 2008.
- Ferguson, Everest. *Backgrounds of Early Christianity*. USA: William B. Eerdmans Publishing Company, 1987.
- Gea, Antonius Atosakhi, Noor Rachmat, dkk. *Relasi Dengan Tuhan*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- . *Inilah Sahadat-ku*. Jakarta: Gunung Mulia, 1982.
- Hauken, A. *Spiritualitas Kristiani, Pemekaran Hidup Rohani Selama Dua Puluh Abad*. Yogyakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2002.
- Huck, Gabe. *Liturgi yang Anggun dan Menawan*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Ismail, Andar. *Selamat Melayani Tuhan*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- Kirchberger, Georg. *Pandangan Kristen Tentang Dunia dan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2002
- . *Allah Menggugat, sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- . *Teologi Iman: Perspektif Kristen*. Maumere: Ledalero, 2002.
- Martasudjita, E. *Makna Liturgi dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- . *Pengantar Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- . *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Panda, Herman P. *Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja*. Kalimantan: Amara Books, 2012.

Rahman, Rasid. *Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.

Situmorang, Jonar T.H. *Via Dolorosa Membawa Kemenangan-Tujuh Seruan Kemenangan dari Kayu Salib*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2021.

Suryanugraha, C.H. *Rupa dan Citra: Aneka Simbol dalam Misa*. Bandung: SangKris, 2004.

Soetomo, Greg. *Ekaristi dan Pembebasan Dalam Konteks Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Kritiyanto, Eddi, ed. *Dinamika Hidup Beriman: Bunga Rampai Refleksi Teologis*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

III. ARTIKEL JURNAL

Ardijanto, Don Bosco Karnan “Perayaan Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak Seluruh Hidup Kristiani” *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20:1 Madiun: April 2020.

Hidayat. Elvin Atmaja. “Mengalami Sang Misteri Melalui Liturgi Suci: Menggali Pesan Patoral Berdasarkan Telaah Hisoris-Teologis”. *Jurnal Filsafat-Teologi*. 14: 1. Januari 2017.

Midun, Hendrikus dkk, “Profesionalisme Mahasiswa Sebagai Pelayan Liturgi Ekaristi (Sebuah Survei di STKIP St. Paulus Ruteng)”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 8:4 Jawa Barat: Oktober 2012.

Manullang, Megawati. “Pelayanan Koinonia yang Berkualitas dan Implikasinya di Gereja Masa Kini” *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1:1 Sumatera Utara: Juni 2022.

Natsir, Rodja Abdul, dkk. “Upacara Huler Wair Sebagai Nilai Kebajikan Lokal Pada Masyarakat di Kabupaten Sikka”. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 02:04 Maumere: Oktober 2022.

Putri, Agustin Soewitomo, dkk. “Konstruksi Teologia Persahabatan melalui Pemaknaan *Koinonia* dalam Bingkai Moderasi Beragama” *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4:2 Semarang: Januari 2022.

Palinoan, Frans Fandy dkk, “Pelatihan Tim Biduk dan Analisis Data Biduk Keuskupan Agung Makassar”, *Communnity Development Journal*, 04:06 Makassar: 2023.

Rusmanto, Ayub dkk., “Liturgi Sebagai Intsrumen Gereja untuk Mengupayakan jemaat Mengalami Perjumpaan dengan Tuhan sehingga Bertumbuh Dewasa Secara Rohani,” *Mathetou: Religious Studies*, 3:1 2023.

Syakhrani, Abdul Waha, dkk. “Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan yang Bersifat Universal” *Jurnal Iaisambas*. 05:01 Kalimantan: Januari-Juni 2022.

Tawa, Angelika Bule dkk, “Partisipasi Umat Sebagai Petugas Liturgi Selama Covid-19 di Stasi Santo Petrus Sumberejo paroki Santa Maria Blitar”. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*. 06:02 Malang: November 2021.

Witono Hadi, Yohanes Anggi. Beriman Personal Sekaligus Komunal: Refleksi Kritis Beriman untuk Zaman Sekarang, *Jurnal Teologi*, 08.01 Yogyakarta: 13 Agustus 2019.

Yudhiantoro, Stephanus Augusta. “Evangeliarium dan Pemakluman Injil: Simbol dan Puncak Kehadiran Kristus Dalam Liturgi Sabda” *Jurnal Melintas*, 34:3 Bandung: Agustus 2018.

IV. INTERNET

Peran Lektor sebagai Pelayan Liturgi [t.p.], <https://gemaliturgi.blogspot.com/2010/12/peran-lektor-sebagai-pelayan-liturgi.html>, diakses pada 06 Maret 2024.

Role, Yanuaris Hilarius. “Sinode II Keuskupan Maumere: Apa dan Bagaimana?”, dalam *Pusat pastoral Kesukupan Maumere*, <https://puspaskum.com/sinode-ii-keuskupan-maumere-apa-dan-bagaimana/>, diakses pada 25 Mei 2024.

Situmorang Riston, *Tiga Tanda Kehadiran kristus dalam Liturgi*, <https://keuskupanbandung.org/blog/post/tiga-tanda-kehadiran-kristus-dalam-liturgi>, diakses 9 April 2024.

Wikipedia, “Akolit”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Akolit>, diakses pada 28 Februari 2024.

V. NARASUMBER

Adelin, Maria. (40) Ketua Lingkungan Delang, Delang, 14 April 2024

Batildis, Maria. (34) umat Paroki, Nelle, 09 April 2024

Bura, Maria Dua. (39) Ketua Kelompok FAJAR, Nelle, 20 Mei 2024

Degu, Damianus. (51) umat Paroki, Nelle, 13 April 2024

Dolares, Maria. (30) Ketua Seksi Liturgi Stasi Hati Kudus Halat, Halat, 15 April 2024

Epronius. (35) Ketua Lingkungan Tadabliro, Delang, 20 Mei 2024

Guer, Agnes. (30) Ketua Lingkungan Watubuku, Nelle, 10 April 2024

Iti, Yohanes. (61) Koster Paroki, Nelle, 13 April 2024

Lelang, Yohanes Sri Surya Kencana. (23) Anggota Orang Muda Katolik (OMK), Nelle, 22 Mei 2024

Lince, Maria Nona. (29) Ketua Lingkungan Brai A, Brai, 12 April 2024

Londa, Ignasius Novendi. (34) Ketua Seksi Liturgi Paroki, Nelle, 15 April 2024

Luju, Elisabet. (37) anggota Dewan Pastoral Paroki, Nelle, 28 Mei 2024

Manona, Maria. (39) Fasilitator Biduk Paroki, Nelle, 28 Mei 2024

Nora, Theresia Setiawati Dua. (37) Ketua kelompok *Dei Verbum*, Nelle, 21 Mei 2024

Sawa, Blasius. (36) umat Paroki, Nelle, 21 Mei 2024

Serila, Antonia. (39) Ketua Lingkungan Kloangkoja, Nelle, 14 April 2024

Sidok, Maria Agnes Dua. (57) Ketua Legio Maria, Nelle, 19 Mei 2024

Soka, Agustina Krisna. (64) Ketua St. Anna, Nelle, 13 April 2024

Soro, Maria. (43) umat Paroki Roh kudus Nelle. (15 April 2024)

Supriyadi, Yohanes. (30) Ketua Lingkungan Watutena, Nelle, 17 April 2024

Walnetis, Lusia. (45) wakil Ketua Stasi St. Agnes Tomu, Tomu, 13 April 2024

Yunia, Paulina. (43) Ketua Persekutuan Doa Pembaharuan Karismatik Katolik (PD
PKK), Nelle. (17 Mei 2024).